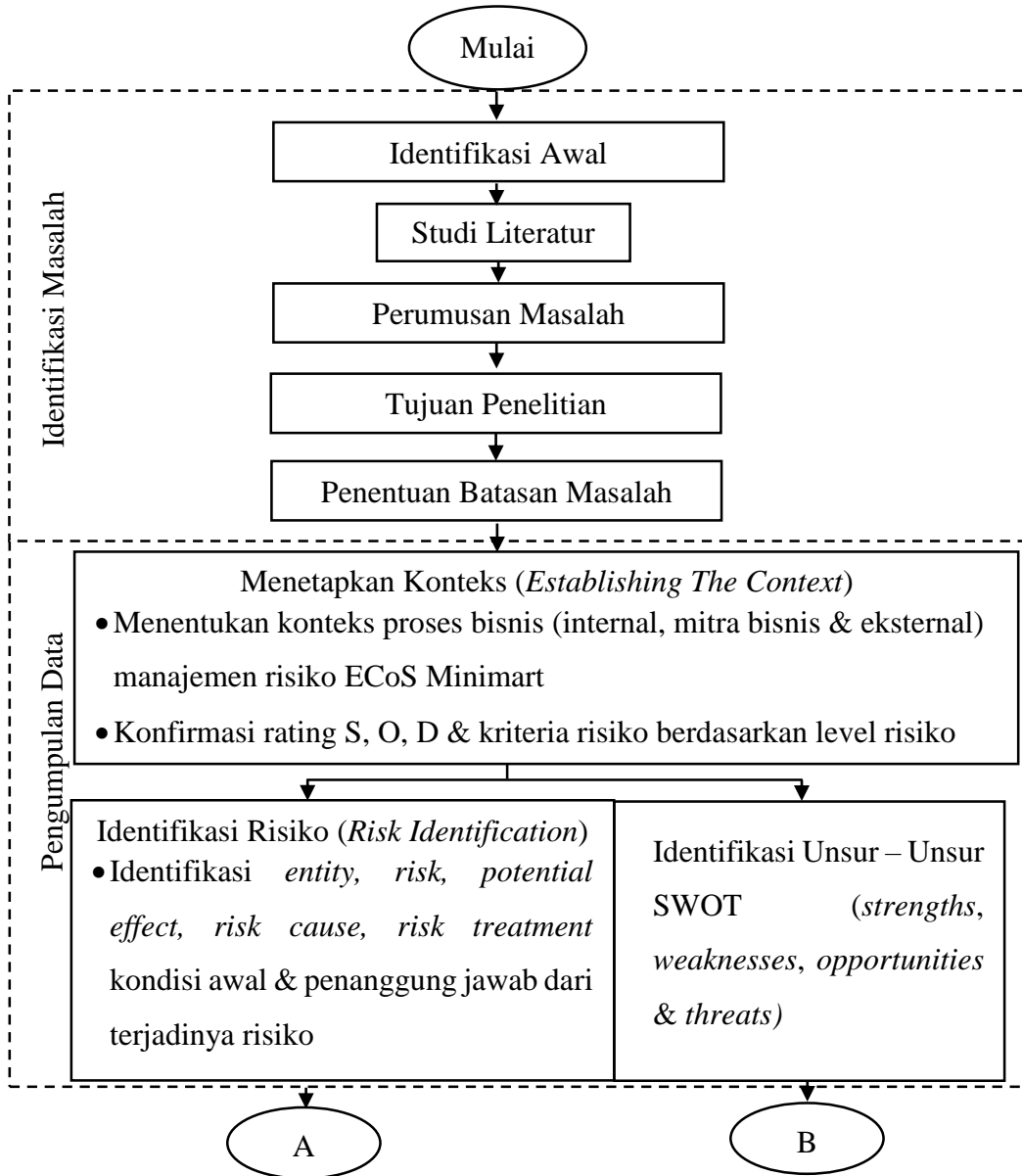


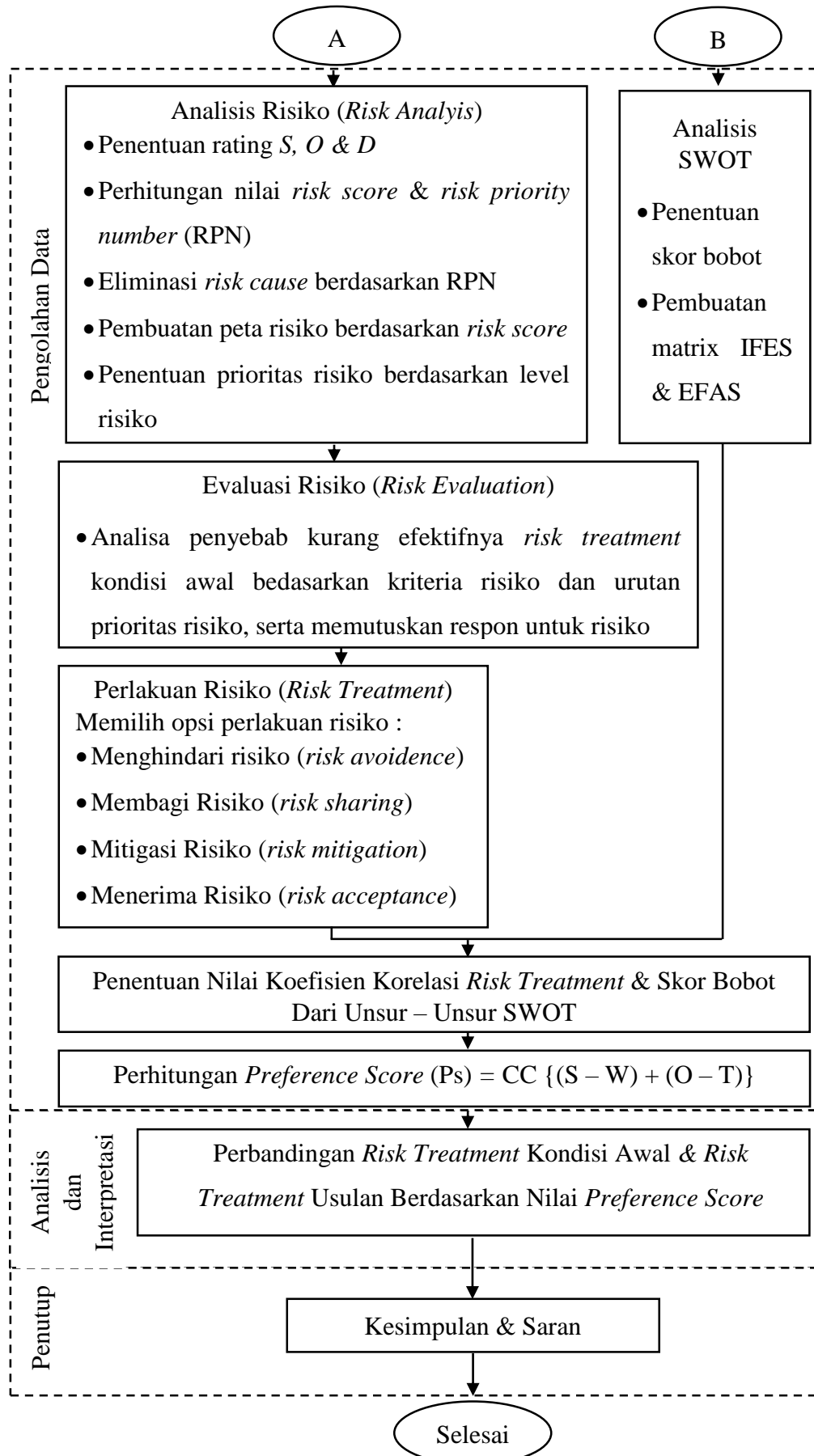
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Langkah – langkah yang digunakan dalam pemecahan masalah yang akan dilakukan secara sistematis adalah berdasarkan *Flowchart* berikut.



Gambar 3.1. *Flowchart* Metodologi Penelitian



Gambar 3.1. Flowchart Metodologi Penelitian (lanjutan)

3.1 Identifikasi Masalah

3.1.1 Identifikasi Awal

Identifikasi awal dilakukan untuk mengetahui ruang lingkup keseluruhan usaha dari ritel ECos minimart.

3.1.2 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk memperoleh bahan dan data untuk menunjang penelitian yang dilakukan, dimana sumbernya diperoleh dari buku – buku dan jurnal tentang *risk manajemen*, analisis SWOT, FMEA dan integrasi FMEA & SWOT.

3.1.3 Perumusan masalah

Setelah mengetahui kondisi objek penelitian secara nyata dengan informasi awal yang didapat dari hasil wawancara, maka didapatkan gambaran mengenai permasalahan yang terjadi di objek penelitian. Hasil dari identifikasi masalah akan dituangkan dalam suatu rumusan permasalahan yang jelas dan terstruktur. Rumusan masalah yang dibuat dalam penelitian ini adalah menentukan *treatment* risiko usulan yang tepat dengan pendekatan *Risk Management & Analisis SWOT* untuk mengantisipasi penurunan laba.

3.1.4 Tujuan Penelitian

Setelah ditentukan rumusan masalah, maka langkah selanjutnya adalah menentukan tujuan penelitian yang merupakan keinginan dalam penelitian ini atas hasil penelitian dengan menengahkan indikator-indikator yang hendak ditemukan dalam penelitian tersebut, seta keinginan dalam penelitian ini untuk menyajikan hasil yang ingin dicapai setelah penelitian selesai di lakukan. Dengan menggunakan pendekatan *Risk Management & analisis SWOT* untuk mengantisipasi penurunan laba di ECoS Minimart Gresik. Tujuan masalah dari penelitian ini yaitu, pertama adalah mengidentifikasi dan menganalisa unsur – unsur internal (*strenght & weaknesses*) dan eksternal (*opportunities & threat*) dengan analisis SWOT. Kedua adalah mengidentifikasi dan menganalisa penyebab menurunnya jumlah laba dengan menggunakan pendekatan *Risk Management*. Ketiga adalah merekomendasikan usulan langkah *treatment* risiko yang tepat untuk

mengantisipasi penurunan laba dengan integrasi pendekatan *Risk Management & analisis SWOT*.

3.1.5 Penentuan Batasan Masalah

Dilakukan penentuan batasan masalah yang bertujuan supaya penelitian ini terfokus pada pembahasan dari masalah dan tidak melebar, yaitu mengenai pengambilan data pendahuluan, batasan dalam pendekatan *risk management* hanya sampai pada tahap *risk treatment* usulan penghindaran risiko dan pengurangan risiko dan analisa penyebab menurunnya jumlah laba hanya menggunakan FMEA.

3.2 Pengumpulan Data

3.2.1 Menetapkan Konteks (*Establishing The Context*)

Menetapkan konteks ini meliputi ruang lingkup dan parameter-parameter lain yang berhubungan dengan proses pengelolaan risiko EcoS Minimart. Penetapan konteks ini menunjukkan hubungan antara masalah atau hal yang akan dikelola risikonya dengan lingkungan organisasi (eksternal & internal). Penetapan konteks didasarkan pada proses bisnis dan aktifitas pada proses bisnis (*entity*), sehingga penetapan konteks akan meliputi *internal, bisnis partner & external*.

Pada tahap selanjutnya adalah melakukan konfirmasi untuk rating *severity*, *occurrence*, *detection* dan kriteria risiko yang meliputi 4 level yaitu pada level 1 *low risk (acceptable)*, level 2 *moderate risk (supplementary issue)*, level 3 *high risk (issue) & level 4 extreme risk (unacceptable)*. Penetapan konteks dan konfirmasi risiko dilakukan dengan cara brainstorming kepada pihak manajemen ECoS Minimart yaitu Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara I & Bendahara II.

3.2.2 Identifikasi Risiko (*Risk Identification*)

Proses identifikasi risiko meliputi ruang lingkup dari proses bisnis, *entity* atau aktifitas pada proses bisnis, *potential effect* atau potensi dampak risiko, *risk causes* atau penyebab risiko, penanggung jawab mengenai dampak risiko dan *risk treatment* kondisi awal atau perlakuan atas risiko yang dilakukan oleh ECoS Minimart. Proses identifikasi risiko diperoleh dari pengembangan 5W1H (*what, where, when, who, why & how*) dengan cara brainstorming kepada Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara I & Bendahara II.

3.2.3 Identifikasi unsur – unsur SWOT

Identifikasi unsur – unsur SWOT adalah untuk mendapatkan gambaran dari situasi mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Dalam penelitian ini proses identifikasi dilakukan dengan cara brainstorming kepada kepada Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara I & Bendahara II.

3.3 Pengolahan Data

3.3.1 Analisis Risiko (*Risk Analysis*)

Analisis risiko dilakukan dengan menggunakan FMEA, yaitu penilaian *severity, occurrence & detection* berdasarkan identifikasi risiko dan kriteria risiko yang sudah dikonfirmasi. Dilakukan perhitungan nilai *risk score* yang didapat dari hasil perkalian *severity & occurrence*, serta perhitungan nilai *risk priority number* yang didapat dari hasil kali *severity, occurrence & detection*. Nilai *risk priority number* akan menjadi dasar untuk melakukan eliminasi *risk cause*, penanganan risiko akan difokuskan pada *risk cause* yang mempunyai nilai RPN terbesar pada setiap risiko. Pengisian nilai dari *severity, occurrence & detection* diperoleh dengan cara brainstorming kepada Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara I & Bendahara II.

Setelah melakukan langkah eliminasi *risk cause* dan perhitungan *risk score* maka dilakukan pembuatan peta risiko berdasarkan *risk score* yang bertujuan untuk mengetahui level risiko yang bertujuan untuk menentukan prioritas risiko berdasarkan level risiko yang didapat dari peta risiko.

3.3.2 Evaluasi Risiko (*Risk Evaluation*)

Risk evaluation dilakukan analisa penyebab kurang efektifnya *risk treatment* kondisi awal ECoS Minimart. Penyebab kurang efektifannya *risk treatment* kondisi awal diperoleh dengan cara brainstorming kepada Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara I & Bendahara II.

Pada tahap evaluasi risiko sarana yang digunakan adalah hasil dari pemeringkatan risiko yang didapat dari peta risiko. Urutan pemeringkatan risiko disusun sesuai dengan peringkat yang dihasilkan.

3.3.3 Perlakuan Risiko (*Risk Treatment*)

Risk treatment atau perlakuan terhadap risiko yaitu upaya untuk mengurangi atau meniadakan dampak serta kemungkinan terjadinya risiko. Pada tahap ini *risk treatment* dari peneliti hanya sampai pada tahap *risk treatment* usulan.

Didalam *risk treatment* terdapat empat perlakuan terhadap risiko yang bisa dilakukan yaitu, menghindari terjadinya risiko (*risk avoidance*), mengurangi kemungkinan atau dampak (*risk mitigation*), transfer risiko kepada pihak lain (*risk sharing*) dan menerima risiko (*risk acceptance*) apabila tidak ada cara lain yang bisa dilakukan.

3.3.4 Analisis SWOT

Analisis SWOT dilakukan dengan cara penilaian bobot dan rating SWOT yang akan diperoleh dari brainstorming kepada Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara I & Bendahara II. Penilaian bobot berdasarkan pengumpulan data mengenai faktor internal dan eksternal yang dimiliki oleh ECoS Minimart. Dimana faktor internal itu meliputi faktor kekuatan (*strengths*) & kelemahan (*weaknesses*), sedangkan faktor eksternal meliputi faktor peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*). Penentuan skor bobot dilakukan dengan cara mengalikan nilai relatif bobot dengan nilai rating. Lalu dilakukan pembuatan matrix IFES & EFAS untuk mengetahui posisi kuadran SWOT ECoS Minimart. Nilai dari skor bobot ini akan menjadi acuan dalam melakukan *treatment* risiko yang tepat.

3.3.5 Penentuan Nilai Koefisien Korelasi *Risk Treatment* & Unsur – Unsur SWOT

Pada penelitian ini, koefisien korelasi dilakukan untuk mengukur nilai besaran dari hubungan antara faktor faktor di dalam SWOT dengan *risk treatment*. *Risk treatment* kondisi awal & *risk treatment* usulan yang telah ditentukan akan dikorelasikan dengan setiap unsur di dalam SWOT dengan suatu nilai koefisien. Pengisian nilai dari koefisien korelasi diperoleh dengan cara brainstorming kepada Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara I & Bendahara II.

3.3.6 Perhitungan *Preference Score* (Ps)

Pada penelitian ini nilai dari *preference score* digunakan untuk memperkuat dalam memberikan *treatment* usulan. Nilai *preference score* menjadi acuan perbandingan ketepatan langkah *risk treatment* kondisi awal & *risk treatment* usulan. Nilai *preference score* terbesar menandakan bahwa langkah *treatment* tersebut memperhatikan unsur – unsur SWOT, sehingga nilai dari *preference score* terbesar dari setiap risiko patut untuk dilakukan.

SWOT	Risk	
	Risk Treatment Kondisi Awal	Risk Treatment Usulan
IFAS	<i>Coefficient Corelation of Risk Treatment and SWOT</i>	
<i>Strengths</i> (S)		
<i>Weaknesses</i> (W)		
EFAS		
<i>Opportunities</i> (O)		
<i>Threats</i> (T)		
<i>Preference Score</i>		

Gambar 3.2 Matriks integrasi SWOT & *Risk Treatment*

Sumber : (Adaptasi Matriks integrasi SWOT & FMEA, Sutrisno & Kwon, 2012:8)

Dalam analisis SWOT setelah mendapatkan faktor - faktor dan skor bobot SWOT, maka akan dilakukan penentuan strategi berdasarkan matrik IFES (*Internal strategic factors analysis summary*) dan matrik EFAS (*eksternal strategic factors analysis summary*) untuk penentuan sebuah strategi, sedangkan dalam penelitian ini dilakukan penentuan *preference score* untuk memilih langkah *treatment* yang tepat diantara langkah *treatment* lain terhadap sebuah risiko berdasarkan koefisien korelasi SWOT dengan langkah *treatment*.

3.7 Perbandingan *Risk Treatment* Kondisi Awal & *Risk Treatment* Usulan

Berdasarkan Nilai *Preference Score*

Analisis dan interpretasi berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan *Risk Management* dan SWOT. Analisis yang dilakukan adalah membandingkan nilai *preference score risk treatment* kondisi

awal dan *preference score risk treatment* usulan berdasarkan kedekatan dari faktor internal yang meliputi kekuatan (*strengths*) & kelemahan (*weaknesses*) beserta faktor eksternal yang meliputi faktor peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*).

3.8 Kesimpulan & Saran

Tahap ini merupakan tahap akhir penelitian, tahap ini merupakan rangkuman dari penelitian yang meliputi hasil – hasil utama yang dicapai dari bagian pengolahan data serta analisa dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan hasil pembahasan penelitian yang sudah dilakukan.